

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas Pemanfaatan Media Realia dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di MI NU Al-Kurriyah 01 Besito dan MI NU Al-Kurriyah 03 Besito Gebog Kudus," dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok kontrol dan Kelompok eksperimen sebelum pembelajaran menggunakan media realia pada mata pelajaran PKn kelas V di MI NU Al-Khurriyah 01 Besito dan MI NU Al-Kurriyah 03 Gebog Kudus**
Berdasarkan data yang diperoleh, rerata skor siswa sebelum pembelajaran adalah 64,5 untuk kelompok eksperimen dan 62,5 untuk kelompok kontrol. Hasil belajar sebelum pembelajaran pada kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, menunjukkan bahwa keduanya memiliki hasil belajar sebelum pembelajaran yang sebanding. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan menggunakan uji Mann Whitney, diperoleh nilai signifikansi (p) pada uji perbedaan peningkatan skor minat belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0.582, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Oleh karena itu, H_1 (hipotesis alternatif) ditolak, dan H_0 (hipotesis nol) diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media realia, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai pretest siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kesimpulannya, hasil pretest siswa pada kedua kelompok sebelum pembelajaran menunjukkan nilai yang sama atau tidak ada perbedaan yang signifikan.
- 2. Perbedaan minat belajar siswa antara kelompok kontrol dan Kelompok eksperimen sebelum pembelajaran menggunakan media realia pada mata pelajaran PKn kelas V di MI NU Al-Khurriyah 01 Besito dan MI NU Al-Kurriyah 03 Gebog Kudus**
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi minat belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran bersifat homogen. Hal ini terkonfirmasi melalui rerata skor minat belajar yang mendekati kesamaan pada kedua kelompok, yaitu skor 53,6 untuk kelompok eksperimen dan 53,1 untuk kelompok kontrol. Dengan demikian, perbedaan skor minat belajar siswa sebelum pembelajaran antara kedua kelompok hanya sebesar 0,5 poin, dengan skor kelompok eksperimen yang sedikit lebih tinggi. Melalui perhitungan

menggunakan uji Mann Whitney, ditemukan nilai signifikansi (p) pada uji perbedaan peningkatan skor minat belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0.860, yang melebihi taraf signifikansi 0.05. Oleh karena itu, H_1 (hipotesis alternatif) ditolak, dan H_0 (hipotesis nol) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media realia, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam minat belajar siswa antara kedua kelompok. Kesimpulannya, nilai minat belajar siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum pembelajaran menunjukkan kesamaan atau tidak ada perbedaan yang signifikan.

3. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok kontrol dan Kelompok eksperimen setelah pembelajaran menggunakan media realia pada mata pelajaran PKn kelas V di MI NU Al-Khurriyah 01 Besito dan MI NU Al-Kurriyah 03 Gebog Kudus

Hasil posttest kelompok kontrol menunjukkan skor sebesar 66, yang lebih rendah dibandingkan dengan posttest kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media realia dengan skor 77. Analisis hasil menunjukkan bahwa penggunaan media realia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan nilai posttest dalam pembelajaran PKn antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI NU Al-Kurriyah 01 dan MI NU Al-Kurriyah 03 Besito Gebog Kudus, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yakni $0.009 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang positif dan sangat signifikan dalam hasil belajar PKn yang dialami oleh siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan media realia di MI NU Al-Kurriyah 01 Besito Gebog Kudus. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa.

4. Perbedaan minat belajar siswa antara kelompok kontrol dan Kelompok eksperimen setelah pembelajaran menggunakan media realia pada mata pelajaran PKn kelas V di MI NU Al-Khurriyah 01 Besito dan MI NU Al-Kurriyah 03 Gebog Kudus

Hasil minat belajar kelompok kontrol menunjukkan skor sebesar 55,45, sementara minat belajar pada kelompok eksperimen yang mendapatkan penggunaan media realia mencapai nilai 71,1. Dapat diamati bahwa minat belajar siswa lebih tinggi ketika pembelajaran PKn disertai dengan penggunaan media realia dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media realia. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan media realia membuktikan

perbedaan yang signifikan dalam minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI NU Al-Kurriyah 01 dan MI NU Al-Kurriyah 03 Besito Gebog Kudus, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yakni $0.000 < 0.05$. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan sangat signifikan dalam minat belajar siswa kelas eksperimen setelah menerapkan media realia di MI NU Al-Kurriyah 01 Besito Gebog Kudus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

5. Perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media realia pada mata pelajaran PKn kelas V di MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pretest sebelum penerapan media realia, siswa kelompok eksperimen di MI NU Al-Kurriyah 01 Besito memperoleh skor 64,5, sementara pada posttest setelah pembelajaran dengan media realia mereka mencapai nilai 77. Analisis hasil menunjukkan bahwa penerapan media realia membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada pembelajaran PKn di kelompok eksperimen, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yaitu $0.006 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah melalui pembelajaran PKn dengan penggunaan media realia. Selisih (perbedaan) skor yang tinggi antara pretest dan posttest menunjukkan dampak positif dan sangat signifikan dari penerapan media realia. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam hasil belajar PKn yang dialami oleh siswa kelas eksperimen setelah menggunakan media realia di MI NU Al-Kurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

6. Perbedaan minat belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media realia pada mata pelajaran PKn kelas V di MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

Pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media realia, diperoleh skor sebesar 53,6. Setelah penerapan media realia, nilai pembelajaran meningkat menjadi 71,1. Terlihat bahwa terjadi peningkatan minat belajar setelah pembelajaran PKn menggunakan media realia. Analisis hasil menunjukkan bahwa penerapan media realia membuktikan adanya perbedaan yang signifikan dalam minat belajar pada kelompok

eksperimen di MI NU Al-Kurriyah 01 Besito, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media realia berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selisih (perbedaan) skor yang tinggi dalam minat belajar sebelum dan setelah penerapan media realia menunjukkan dampak positif dan sangat signifikan dari penggunaan media tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan sangat besar dalam peningkatan minat belajar yang dialami oleh siswa kelompok eksperimen dengan media realia di MI NU Al-Kurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

B. Saran-saran

Berikut saran didalam penelitian yaitu:

1. Lembaga
 - a. Lembaga diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap proses pembelajaran dengan menyelenggarakan pelatihan bagi guru. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengimplementasikan media pembelajaran secara efektif, sehingga dapat memberikan dampak positif yang maksimal terhadap hasil belajar peserta didik.
 - b. Lembaga diharapkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Sarana dan prasarana yang baik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
2. Guru
 - a. Diharapkan guru dapat mengintegrasikan media realia sebagai salah satu opsi dalam strategi pengajaran di kelas, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penggunaan media realia dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, memperkaya pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PKn.
 - b. Diharapkan guru mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Hal ini penting agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan minat mereka, dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran juga

dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dan menciptakan lingkungan kelas yang dinamis.

3. Penelitian selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel lain yang dapat memberikan pengaruh lebih baik terhadap retensi peserta didik.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan media yang lebih berinovasi, karena dapat digunakan pada berbagai metode atau model pembelajaran.

C. Penutup

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini. Tetapi masih banyak kekurangan yang penulis sadari. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Penulis berharap penulisan skripsi ini bisa bermanfaat khususnya buat penulis sendiri dan pembaca untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media dalam pembelajaran.